

Pengaruh Penggunaan Modul Digital Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas XI IPA 1 SMAN 14 Garut

Anly Maria¹, Imas Fatonah²

STAI Al Musaddadiyah

anly.maria@stai-musaddadiyah.ac.id

imas.fatonah.1915@stai-musaddadiyah.ac.id

DOI: 10.37968/masagi.v2i1.383

Abstrak

Hasil belajar kognitif merupakan hasil belajar yang diperoleh siswa dari kegiatan proses belajar dengan menggunakan teknik berupa hafalan dan diingat agar dapat dikuasai sebagai dasar pengetahuan atau pemahaman konsep-konsep lainnya. Selama ini hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran PAI belum berkembang dengan baik, sehingga masih terdapat siswa yang masih kurang dalam memahami materi; tidak bisa menjelaskan materi yang telah disampaikan; dan siswa yang kurang dalam mengingat materi. Modul digital merupakan modul yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga modul digital bisa membuat hasil belajar kognitif siswa berkembang dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan modul digital terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, dapat mengetahui sejauh mana hubungan antara penggunaan modul digital dengan hasil belajar kognitif peserta didik. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif korelatif. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, kuesioner yang disebarakan kepada 35 responden, dan studi dokumentasi. Sedangkan pengolahan data dilakukan melalui analisis data statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan modul digital sebesar 4,26, termasuk kategori sangat baik. Sedangkan peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik pada pembelajaran PAI memiliki rata-rata sebesar 4,32, termasuk pada kategori sangat baik. Berdasarkan uji statistik terdapat pengaruh penggunaan modul digital sebesar 62,12% terhadap hasil belajar kognitif peserta didik sesuai dengan fungsi dan tujuan dari Pendidikan Agama Islam itu sendiri dan 37,88% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata kunci: Modul Digital, Hasil Belajar Kognitif, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Abstract

Cognitive learning outcomes are the results students achieve through learning processes that involve techniques such as memorization and retention, allowing them to master foundational knowledge or understand other concepts. To date, students' cognitive learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI) have not developed satisfactorily. Issues include difficulties in understanding the material, inability to explain the concepts taught, and challenges in retaining information. Digital modules engage students actively in the learning process, potentially enhancing their cognitive learning outcomes. This study aims to describe the impact of using digital modules on students' cognitive learning outcomes in PAI instruction. The objective is to assess the relationship between the use of digital modules and the improvement of students' cognitive learning outcomes.

The research method employed is descriptive quantitative correlational. Data collection techniques include observation, questionnaires distributed to 35 respondents, and documentation studies. Data processing is conducted through statistical data analysis. The findings of this research reveal that the use of digital modules in learning received an average rating of 4.26, categorized as very good. Additionally, the improvement in students' cognitive learning outcomes in PAI instruction achieved an average rating of 4.32, also categorized as very good. Statistical tests indicate that the use of digital modules accounts for 62.12% of the variation in students' cognitive learning outcomes, aligning with the goals and functions of Islamic Religious Education. The remaining 37.88% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Digital Modules, Cognitive Learning Outcomes, Islamic Religious Education Instruction.

1. Pendahuluan

Hasil belajar kognitif merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar kognitif juga merupakan hasil belajar yang menekankan pada pengetahuan/berpikir yang baik. Proses belajar terjadi antara lain mencakup pengaturan stimulus yang diterima dan menyesuainya dengan struktur kognitif yang sudah dimiliki dan terbentuk di dalam pikiran seseorang berdasarkan pemahaman dan pengalaman-pengalaman. Karena itu, hasil belajar kognitif menekankan bahwa proses belajar meliputi kegiatan mental yang aktif dalam rangka mencapai, mengingat, dan menggunakan pengetahuan (Budiningsih 2015). Selama ini dalam proses pembelajaran masih terdapat siswa yang kurang dalam memahami materi, tidak bisa menjelaskan materi, kurang dalam mengingat materi dan bahkan masih terdapat siswa yang nilainya belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Maka dari itu sangat penting untuk lebih memperhatikan terkait hasil belajar kognitif siswa, sehingga

diharapkan peserta didik dapat memperoleh manfaat dan mampu mengaplikasikan pengetahuan yang telah didapatkannya.

Bertalian dengan hal tersebut, maka diperlukannya bahan ajar yang mampu menstimulasi siswa untuk meningkatkan aspek kognitif. Secara umum dalam pembelajaran diperlukan kesesuaian bahan ajar yang bertujuan untuk membuat siswa lebih aktif di dalam kelas. Modul digital merupakan bagian dari bahan ajar dengan memadukan pemanfaatan teknologi, sehingga modul digital dapat lebih menarik dan interaktif. Sesuai dengan keadaan sekarang yaitu di era digital saat ini peserta didik cenderung lebih tertarik menggunakan media digital. Maka modul digital menjadi bahan ajar yang tepat untuk meningkatkan aspek kognitif peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam judul “Pengaruh Penggunaan Modul Digital terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di Kelas XI IPA 1 SMAN 14 Garut)”.

Berdasarkan deskripsi tersebut, maka peneliti dapat merumuskan masalah, yaitu:

- a. Bagaimana hasil belajar kognitif peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI IPA 1 SMAN 14 Garut?
- b. Bagaimana penggunaan modul digital pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI IPA 1 SMAN 14 Garut?
- c. Bagaimana pengaruh penggunaan modul digital terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI IPA 1 SMAN 14 Garut?

Adapun tujuan dari penelitian, yaitu terdeskripsikannya:

- a. Hasil belajar kognitif peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam;
- b. Penggunaan modul digital pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI IPA 1 SMAN 14 Garut;
- c. Pengaruh penggunaan modul digital terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI IPA 1 SMAN 14 Garut.

1.1 Modul Digital

Modul digital merupakan modul modifikasi dari modul konvensional dengan memadukan pemanfaatan teknologi informasi, sehingga modul digital yang ada dapat lebih menarik dan interaktif (Suryani et al. 2020). Menurut Kosasih modul digital adalah modul yang menggunakan perangkat digital, seperti komputer, *smartphone/handphone*. Adapun dari segi kontennya tidak jauh berbeda dengan modul cetak (konvensional), yang komponen utamanya mencakup tujuan, materi, kegiatan atau latihan, perangkat evaluasi, dan umpan balik/refleksi, di samping pelengkap lainnya seperti kata pengantar, daftar isi, glosarium, indeks, dan daftar pustaka. Adapun bentuk penyajian modul digital pada umumnya berupa PDF sehingga memudahkan ketika melalui laptop, android (*handphone*), dan media jenis lainnya (Kosasih 2021). Menurut Aminol modul digital adalah dokumen yang ditulis

menggunakan aplikasi khusus dan ditujukan untuk dibaca melalui perangkat digital seperti *handphone*, laptop, dan lain-lain. Jadi yang dimaksud modul digital ialah modul yang disajikan dalam bentuk digital. Modul digital dapat digabungkan dengan teknologi informai dan komunikasi sehingga dapat menjadi modul digital inovasi baru di dalam dunia pendidikan (Kosasih 2021).

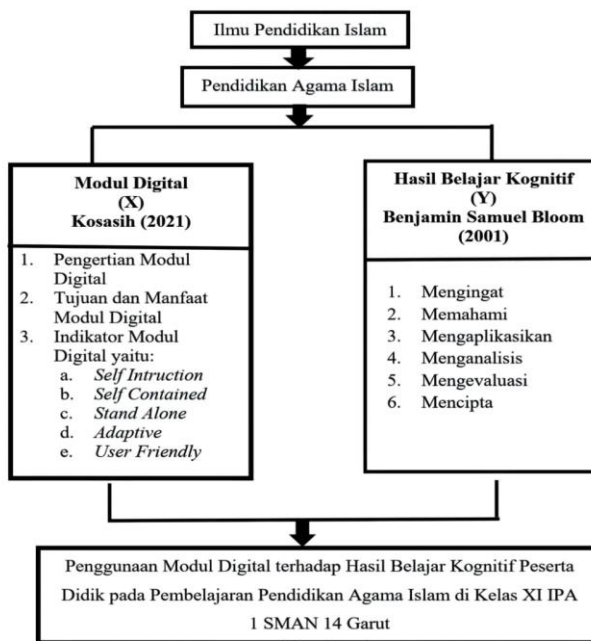
Indikator modul digital yaitu: *Self Intruction*, yaitu modul dirancang agar peserta didik mampu belajar sendiri. *Self Contained*, yaitu memuat satu unit kompetensi secara menyeluruh. *Stand Alone*, yaitu modul tidak bergantung pada media lain. *Adaptive*, yaitu memiliki daya adaptif terhadap perkembangan teknologi serta fleksibel digunakan. Dan *User Friendly*, yaitu bersahabat dengan pemakainya (Irwandani et al. 2017).

1.2 Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu tindak belajar dan mengajar, dari sudut pandang guru tindak mengajar diakhiri dengan penilaian dari suatu proses pembelajaran, dan dari sudut pandang siswa hasil belajar merupakan berakhirnya puncak proses belajar. Hasil belajar ini seringkali digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Menurut Sudjana, hasil belajar kognitif merupakan sebuah hasil belajar yang diperoleh siswa dari kegiatan proses belajar dengan menggunakan teknik berupa hafalan dan diingat agar dapat dikuasai sebagai dasar pengetahuan atau pemahaman konsep-konsep lainnya (Gunawan 2020). Dalam psikologi, kognitif mencakup semua bentuk pengenalan yang meliputi setiap perilaku mental manusia yang berhubungan dengan masalah pengertian, pemahaman, perhatian, menyangka, mempertimbangkan, pengolahan informasi, pemecahan masalah, kesengajaan, membayangkan, memperkirakan, berfikir, dan sebagainya (Sutarto 2017).

Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak termasuk ke dalam ranah kognitif. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berpikir, seperti menghafal, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, menyintesis dan mengevaluasi. Dalam taksonomi Bloom pada ranah kognitif terdiri atas enam indikator yaitu mengingat (*remembering*), memahami (*understanding*), menerapkan (*applying*), menganalisis (*analyzing*), evaluasi (*evaluating*), dan mencipta (*creating*). Indikator ini sering digunakan untuk merumuskan tujuan belajar yang biasa kita kenal dengan istilah C1 dan C6 (Anwar 2017).

Pada penelitian ini terdapat dua variabel independen (X) yaitu modul digital dan variabel dependen (Y) yaitu hasil belajar kognitif peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Penelitian Terdahulu

2. Metode Penelitian

- a. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang menekankan analisisnya pada data-data *numerik* yang diolah dengan statistika.
- b. Penggunaan desain pada penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan sesuatu yang sedang berlangsung pada saat penelitian dengan terjun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian untuk memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.
- c. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XI IPA 1 di SMAN 14 Garut yang berjumlah 35 siswa.
- d. Sampel Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik penarikan sampel dengan Teknik Sensus. Teknik Sensus sampling (sampel jenuh) menurut Sugiyono yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Yakni sampel pada penelitian ini yaitu kelas XI IPA 1 yang berjumlah 35 orang.
- e. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, kuesioner, dan studi dokumentasi.
- f. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis data statistik, yaitu:
 1. Uji asumsi klasik
 - a. Uji normalitas
 - b. Uji Heteroskedastisitas
 2. Menentukan persamaan regresi linier variabel
 3. Melakukan analisis hipotesis dengan menentukan nilai F hitung
 4. Menghitung nilai koefisien determinasi

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil temuan penelitian ini dalam variabel (X) modul digital menunjukkan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item butir nomor 8 indikator modul digital dengan pernyataan Saya setuju bahwa modul digital sesuai dengan perkembangan zaman saat ini yang memiliki nilai rata-rata 4,57 sehingga dapat dikatakan bahwa indikator sangat baik dan perlu dipertahankan. Sedangkan untuk nilai rata-rata terendah terdapat pada item butir nomor 3 indikator modul digital dengan pernyataan saya setuju bahwa isi dari modul digital memuat materi secara keseluruhan yang memiliki nilai rata-rata 3,91 dikategorikan tinggi namun menjadi rata-rata terendah pada dimensi modul digital sehingga dapat dikatakan indikator tersebut belum optimal dan perlu ditingkatkan atau diperbaiki.

Hasil temuan penelitian ini dalam variabel (Y) hasil belajar kognitif peserta didik pada pembelajaran PAI menunjukkan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item butir nomor 13 dengan pernyataan saya mampu mengulang kembali materi yang sudah saya baca dari modul digital dengan menggunakan bahasa saya sendiri yang memiliki nilai rata-rata 4,54 sehingga dapat dikatakan bahwa indikator sangat baik dan perlu dipertahankan. Sedangkan untuk nilai rata-rata terendah terdapat pada item butir nomor 17 dengan pernyataan Saya mampu membuat uraian penjelasan dari pertanyaan yang tersedia di dalam modul digital 3,94 dikategorikan tinggi namun menjadi rata-rata terendah pada dimensi hasil belajar kognitif sehingga dapat dikatakan indikator tersebut belum optimal dan perlu ditingkatkan atau diperbaiki. Adapun hasil data dari F_{hitung} yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg} b/a}{RJK_{res}}$$
$$F_{hitung} = \frac{30833,9499}{1935,79221}$$
$$F_{hitung} = 15,92833$$

F_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 33 diperoleh $F_{tabel} = 4,17$. Oleh karena itu $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan tentunya H_a diterima. Kesimpulannya yaitu Terdapat Pengaruh Penggunaan Modul Digital terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI IPA 1 SMAN 14 Garut.

Dari hasil data korelasi dengan rumus *Spearman Brown* yaitu hasil korelasinya sebesar 0,62. Dan harga r_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan $N = 35$ dengan derajat bebas atau $db = N - 2 = 33$ diperoleh $r_{tabel} = 0,344$. Hasil dari nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan sebesar 0,6212.

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan tersebut diperoleh hasil bahwa variabel (X) modul digital berpengaruh secara signifikan terhadap variabel (Y) hasil belajar kognitif peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI IPA 1 SMAN 14 Garut. Hal ini dapat dilihat dalam rincian hasil analisis sebagai berikut: dari analisis korelasi product moment maka dapat diketahui nilai korelasi sebesar 0,62. Dihitung dengan menentukan koefisien determinasi nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel (X)

terhadap variabel (Y) sebesar 62,12% sedangkan 37,88% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4 Kesimpulan

- a. Berdasarkan hasil analisis hasil belajar kognitif peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam diperoleh nilai rata-rata 4, dan termasuk kategori ‘Sangat Baik’. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif siswa meningkat setelah guru menggunakan bahan ajar dengan modul digital dalam proses pembelajaran.
- b. Berdasarkan hasil analisis data mengenai penggunaan modul digital diperoleh rata-rata sebesar 4,57 dan termasuk kategori ‘Sangat Baik’. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan modul digital ini menjadi solusi yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran PAI.
- c. Berdasarkan uji statistik terdapat Pengaruh Penggunaan Modul Digital terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI IPA 1 SMAN 14 Garut menunjukkan pengaruh yang (signifikan), hal ini dibuktikan dengan perhitungan koefisien determinasi sebesar 62,12% terhadap hasil belajar kognitif peserta didik dan 37,88% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Anwar, Chairul. 2017. *Teori-Teori Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Budiningsih, Asri. 2015. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, Doni. 2020. ‘Pengaruh Media Video Interaktif Terhadap Hasil Belajar Kognitif Kelas Iv Sd Negeri 2 Karangrejo Trenggalek.’ *EDUPROXIMA : Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA* 2(1): 1–9.
- Irwandani, Irwandani et al. 2017. ‘Modul Digital Interaktif Berbasis Articulate Studio’13: Pengembangan Pada Materi Gerak Melingkar Kelas X.’ *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 6(2): 221–31.
- Kosasih. 2021. ‘Pengembangan Bahan Ajar.’ In ed. Bunga Sari Fatmawati. Jakarta: PT Bumi Aksara, 20.
- Suryani, Karmila et al. 2020. ‘Pengembangan Modul Digital Berbasis STEM Menggunakan Aplikasi 3D FlipBook Pada Mata Kuliah Sistem Operasi.’ *Mimbar Ilmu* 25(3): 358–67. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MI/article/view/28702>.
- Sutarto, Sutarto. 2017. ‘Teori Kognitif Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran.’ *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 1(2): 1.